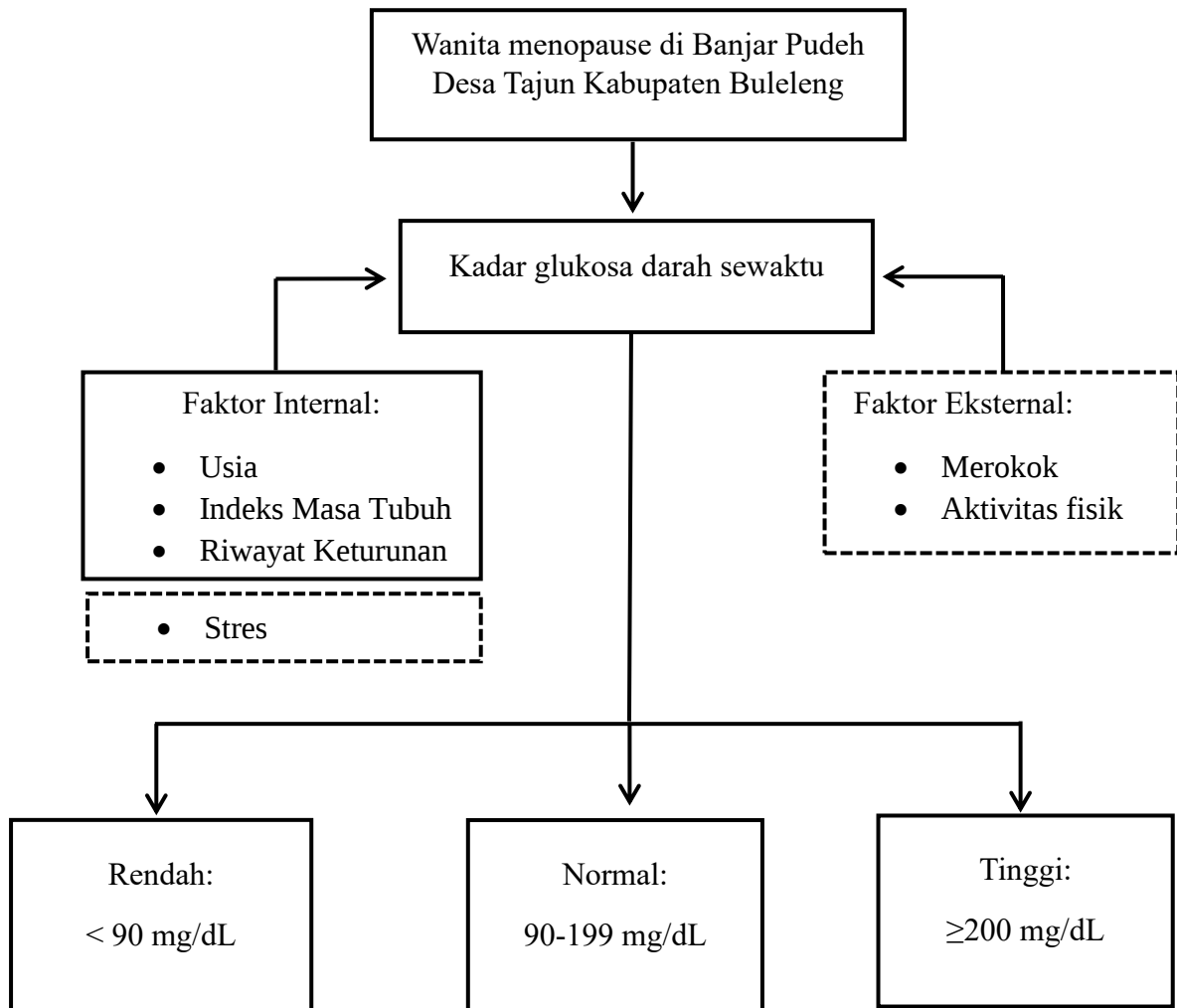


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

= diteliti

= tidak teliti

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa menopause merupakan suatu kondisi dimana seorang wanita tidak mengalami menstruasi secara permanen. Beberapa faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kadar glukosa darah diantaranya faktor yang diteliti yaitu usia, indeks massa tubuh dan riwayat keturunan. Untuk faktor yang tidak diteliti yaitu stres, merokok dan aktivitas fisik. Metode yang digunakan yaitu metode enzimatik glukosa oksidase untuk mengukur kadar glukosa darah dengan menggunakan peralatan POCT merek *Autocheck*. Proses ini menghasilkan data primer yang kemudian diolah hasilnya dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Banjar Pudeh Desa Tajun Kabupaten Buleleng berdasarkan usia, riwayat DM pada keluarga dan indeks masa tubuh.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu batasan variabel yang diukur dalam penelitian.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Menopause	Suatu kondisi dimana seorang wanita tidak mengalami menstruasi secara permanen (Astikasari dan Tuszahroh, 2019).	Wawancara dan kuisisioner	Nominal
Usia	Masa dari lahir hingga saat ini. Usia berkisaran: • Lansia awal: 46-55 tahun • Lansia akhir: 56-65 tahun (DEPKES, 2015)	Wawancara dan kuisisioner	Interval
Riwayat DM pada Keluarga	Keadaan dimana orang tua memiliki Riwayat penyakit diabetes mellitus maka keturunan berisiko terkena penyakit diabetes mellitus. Dikategorikan: • Ada (memiliki riwayat DM pada keluarga) • Tidak ada (tidak memiliki riwayat DM pada keluarga) (Nababan dkk, 2020).	Wawancara dan kuisisioner	Nominal
Indeks Masa Tubuh	Indeks massa tubuh diukur dengan menghitung berat badan dan tinggi badan. Nilai normal IMT yaitu: Sangat Kurus: $<17,0 \text{ kg/m}^2$ Kurus: $17,0 - >18,5 \text{ kg/m}^2$ Normal: $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ Gemuk (<i>overweight</i>): $>25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ Obesitas: $>27,0 \text{ kg/m}^2$ Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014	Pengukuran langsung dengann timbangan digital <i>One Med</i> dan pengukuran tinggi badan <i>One Med</i>	Ordinal
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar gula darah dalam miligram per desiliter (mg/dL) langsung diuji, tanpa memperhitungkan waktu makan. Kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan menjadi: • Rendah: $<90 \text{ mg/dL}$ • Normal: $90-199 \text{ mg/dL}$ • Tinggi: $\geq 200 \text{ mg/dL}$ (PERKENI, 2015)	Alat POCT	Ordinal